

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk berupa buku modul Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk kelas V Sekolah Dasar. Untuk melihat kualitas kelayakan modul ini, produk yang dikembangkan kemudian diuji oleh para ahli. Dengan adanya modul ini, maka diharapkan dapat membantu peserta didik kelas V di SDN Karet 06 dan 05 Pagi dalam proses pembelajaran PKn khususnya pada materi peraturan perundang-undangan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Uji coba produk dilakukan dengan bekerja sama dengan 1 orang guru dari SDN Karet 06 dan 05 Pagi. Penelitian ini dilakukan di dua sekolah dasar dengan jumlah responden 32 peserta didik. Adapun waktu untuk menyelesaikan seluruh aspek penelitian adalah selama Juli-Agustus 2018. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019.

### C. Metode Penelitian

Pengembangan modul PKn berbasis pendidikan karakter menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Goll, Gall & Borg dalam Nusa Putra menjelaskan:

R&D dalam pendidikan adalah sebuah model pengembangan berbasis industri di mana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai mereka memenuhi kriteria tertentu, yaitu efektivitas, dan berkualitas.<sup>1</sup>

Dalam pengembangannya, produk dirancang sesuai dengan kebutuhan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas yang teruji secara sistematis di lapangan. Produk dikembangkan dengan prosedur yang baru dari sebelumnya, sehingga mempunyai perbedaan dari produk yang sudah ada. R&D dimaksudkan meningkatkan dampak potensial dari temuan penelitian dasar (*basic Research*) dan atau penelitian terapan (*applied research*) dalam dunia pendidikan (Borg, Wr & Gakk, M D, 1989). Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk meningkatkan penelitian dalam bidang pendidikan sehingga memiliki dampak yang lebih besar dari temuan sebelumnya.

Metode penelitian R&D memiliki berbagai model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian. Dalam pengembangan modul PKn berbasis pendidikan karakter akan digunakan model pengembangan Borg

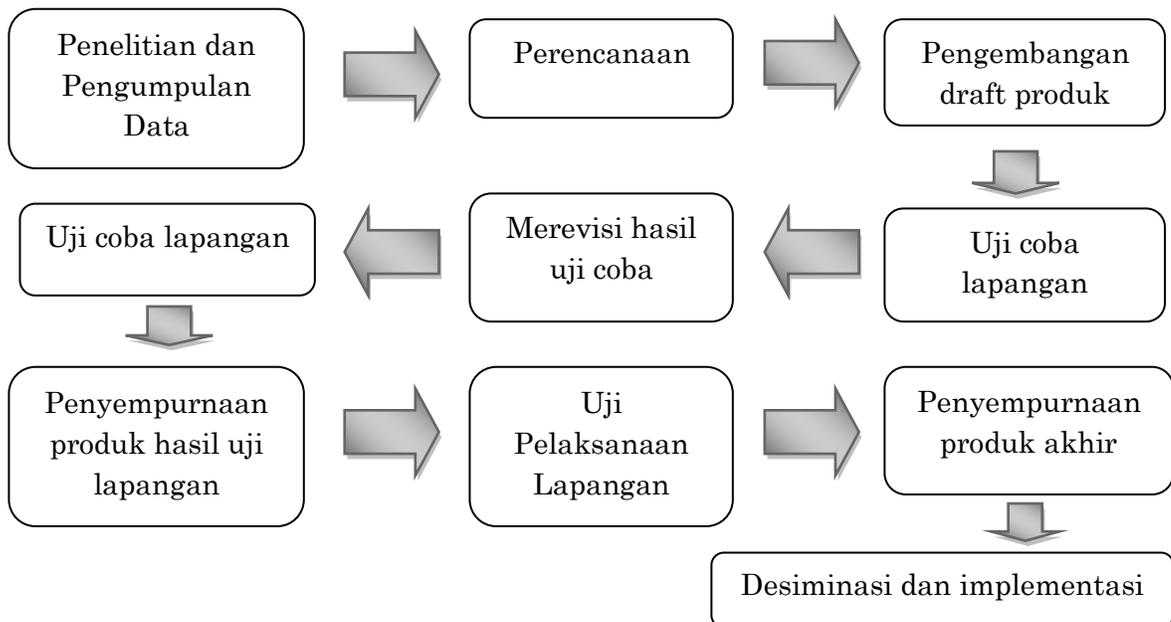
---

<sup>1</sup> Nusa Putra. *Research and Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.84.

and Gall. Ada 10 tahapan atau langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan metode penelitian dan pengembangan model Borg *and* Gall, yaitu :

(1) *Research and Information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*, (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*, (10) *dissemination an implementation*.<sup>2</sup>

Untuk mengembangkan sebuah produk yang berkualitas, kesepuluh langkah tersebut perlu ditempuh runtun. Kesepuluh langkah-langkah penelitian dan pengembangan Borg and Gall dapat dilihat dalam bagan di bawah ini :



**Bagan 3.1**

### **Langkah-langkah penelitian pengembangan Borg *and* Gall<sup>3</sup>**

<sup>2</sup> *Ibid.* h. 120.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 407.

Pada tahap desiminasi dan implementasi memerlukan waktu dan perencanaan yang lebih matang untuk memasarkan secara besar. Oleh karena itu, peneliti hanya sampai pada tahap penyempurnaan produk akhir. Hal ini dikarenakan, peneliti masih pada tingkat strata satu dan masih perlu banyak ilmu untuk produk ini dapat disebarluaskan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Definisi Konseptual**

Modul PKn berbasis pendidikan karakter adalah paket pembelajaran berbentuk bahan ajar cetak yang memuat materi peraturan perundang-undangan yang meliputi seperangkat aktivitas yang digunakan secara mandiri untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu dan dapat mengevaluasi kemampuan sendiri serta berisikan penanaman karakter religius, jujur, disiplin, mandiri, cinta tanah air, dan tanggung jawab pada setiap kegiatannya.

##### **b. Definisi Operasional**

Modul PKn berbasis pendidikan karakter adalah produk yang diuji oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan peserta didik dengan cara mengisi evaluasi formatif. Penilaian ahli meliputi aspek (1) kelayakan isi, (2) kelayakan penyajian, (3) kelayakan bahasa, (4) kelayakan kegrafikaan yang

meliputi ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku. Sedangkan penilaian peserta didik meliputi aspek (1) tampilan, (2) penyajian materi, dan (3) manfaat. Dari empat aspek tersebut diuraikan menjadi indikator penilaian produk. Perolehan data hasil evaluasi ahli dan peserta didik menggunakan *rating scale* dengan rentang nilai 1–4 pada setiap pernyataannya. Dengan rincian sebagai berikut; 1 (sangat kurang baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), dan 4 (sangat baik). Untuk analisis data wawancara menggunakan deskripsi kualitatif.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan melihat kondisi lokasi penelitian secara langsung. Teknik ini digunakan ketika menganalisis kebutuhan hingga menentukan produk yang akan dikembangkan.

Pada proses pengumpulan data, diperlukan instrumen-instrumen sebagai alat ukur keberhasilan. Instrumen penelitian pengembangan modul PKn berbasis pendidikan karakter untuk siswa kelas V SD menggunakan instrumen penilaian buku teks yang dikeluarkan oleh BSNP dan dimodifikasi sesuai kebutuhan.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang akan menguji dan mengevaluasi serta menilai kualitas dari produk yang dikembangkan. Instrumen menggunakan skala *rating scale*. *Rating scale* digunakan untuk

mengolah data mentah yang diperoleh berupa angka (kuantitatif) kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.<sup>4</sup>

4 : Sangat baik
3 : Baik
2 : Kurang baik
1 : Sangat tidak baik

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli bidang Materi<sup>5</sup>**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir Penilaian	Jumlah
1.	Kelayakan Isi	A. Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1, 2	2
		B. Keakuratan materi	3, 4	2
		C. Materi pendukung pembelajaran	5, 6	2
2.	Kelayakan Penyajian	A. Teknik Penyajian	7, 8	2
		B. Penyajian Pembelajaran	9, 10	2
3.	Penilaian Pendidikan Karakter	A. Ilustrasi	11	1
		B. Tipografi	12,13,14,15,16,17	6

<sup>4</sup> *Ibid.* h. 141.

<sup>5</sup> Masnur Musclish. *Text Book Writing*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010). h. 363.

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir Penilaian	Jumlah
		C. Isi Produk	18, 19, 20, 21, 22	5
<b>Jumlah butir pernyataan</b>				<b>24</b>

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli bidang Bahasa<sup>6</sup>

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Kelayakan Bahasa	A. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	1, 2	2
		B. Komunikatif	3, 4, 5	3
		C. Keruntutan dan kesatuan gagasan	6, 7	2
2.	Kelayakan Penyajian	A. Teknik penyajian	8, , 9, 10	3
		B. Penyajian Pembelajaran	11, 12	2
		C. Kelengkapan Penyajian	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	8
<b>Jumlah butir pernyataan</b>				<b>20</b>

---

<sup>6</sup> *Ibid.* h. 393.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Ahli Media<sup>7</sup>**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Ukuran Modul	A. Ukuran	1, 2	2
2.	Desain Kulit Modul	B. Tata letak	3, 4, 5	3
		C. Tipografi kulit modul	6, 7	2
		D. Ilustrasi Kulit Modul	8,9	2
3.	Desain Isi Modul	E. Tata Letak	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	8
		F. Tipografi isi modul	18, 19, 20, 21, 22	5
		G. Ilustrasi isi modul	23,24, 25, 26	4
<b>Jumlah butir pernyataan</b>				<b>26</b>

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Untuk Peserta didik**

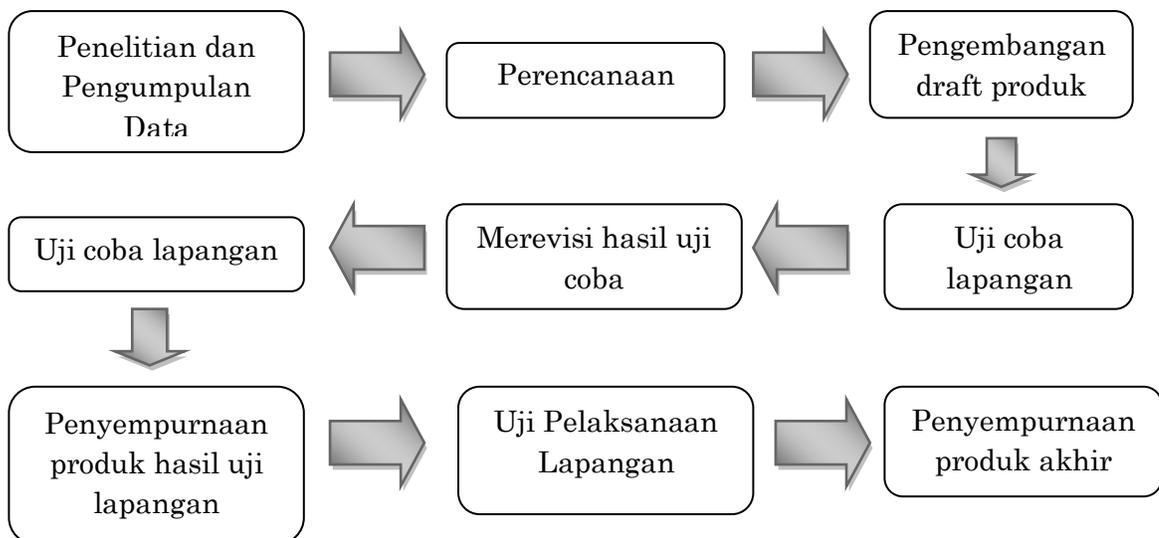
Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Tampilan	A. Kejelasan teks	1	1
	B. Kejelasan gambar	2	1
	C. Kemenarikan gambar	3	1
	D. Kesesuaian gambar dengan materi	4	1
Penyajian Materi	A. Penyajian Materi	5, 6	2

<sup>7</sup> *Ibid.* h. 401.

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
	B. Kemudahan dan memahami materi	7	1
	C. Kejelasan Istilah	8, 9	2
	D. Kesesuaian kegiatan dengan materi	10	1
Manfaat	A. Kemudahan dalam memahami konsep	11	1
	B. Ketertarikan menggunakan bahan ajar berbentuk modul	12, 13, 14, 15, 16	5
<b>Jumlah butir pernyataan</b>			<b>16</b>

### E. Langkah-langkah Penelitian

Pada penelitian pengembangan modul PKn berbasis Pendidikan Karakter menggunakan metode penelitian Borg and Gall. Langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



**Bagan 3.2**

**Langkah-langkah Penelitian**

Pada tahap pertama yaitu; Penelitian dan pengumpulan data, peneliti mencoba mengunjungi beberapa lokasi sekolah atau studi pendahuluan. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara guru kelas dan mengamati proses belajar dan mengajarnya. Pada tahapan ini, peneliti menemukan masalah yang solusinya adalah membuat atau mengembangkan produk yang tepat dan berdaya guna. Setelah itu, peneliti mengumpulkan buku penunjang yaitu buku mata pelajaran yang akan dikembangkan dan buku yang berisikan teori-teori penguat.

Pada tahap kedua yaitu; Perencanaan, peneliti menentukan jenis produk yang akan dibuat beserta sasaran, tujuan, tampilan dan isi produk tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan produk berupa modul PKn berbasis pendidikan karakter. Produk ini sebagai penunjang dan alternatif dari bahan ajar yang sudah ada. Modul ini diperuntukan untuk siswa kelas V SD.

Pada tahap ketiga yaitu; Pengembangan draft produk, peneliti mulai menyusun produk. Mulai dari pemilihan materi, tampilan, ilustrasi, hingga perangkat evaluasi. Modul Pkn yang dikembangkan berbasis pendidikan karakter, dalam hal ini tentunya karakter yang dituangkan dalam modul disesuaikan dengan keterkaitan materi dan analisis kebutuhan di sekolah. Produk dikembangkan dengan berbagai ilustrasi yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar.

Pada tahap keempat yaitu; Uji coba lapangan, peneliti memulai uji produk yang telah dikembangkan. Dengan sebelumnya, produk telah diuji oleh ahli materi, bahasa, dan media. Produk belum bisa diuji lapangan, karena perlu beberapa perbaikan sesuai dengan komentar dan saran dari para ahli. Setelah produk sudah dinyatakan valid oleh ahli, produk bisa langsung diuji coba lapangan. Uji produk dimulai dengan perseorangan (*one to one evaluation*) dengan tiga responden di SDN Karet 06 Pagi. Ketiga responden diwawancarai dan dapat memberikan komentar serta saran untuk produk yang dikembangkan.

Tahap kelima yaitu; Merevisi hasil uji coba berdasarkan hasil yang disampaikan oleh ketiga responden atau siswa. Dalam merevisi, peneliti dapat berdiskusi dengan guru kelas terkait kritik dan saran yang diberikan oleh responden. Pada tahap ini, peneliti melibatkan kembali ilustrator untuk dapat merevisi produk sesuai dengan hasil uji coba lapangan awal.

Tahap keenam yaitu; Uji coba lapangan, peneliti kembali uji coba produk setelah merevisi produk. Pada tahap ini, responden diperbesar dari perseorangan menjadi kelompok kecil (*small group evaluation*). Jumlah responden adalah enam peserta didik yang dipilih secara acak pada kelas yang sama diluar dari responden yang sudah menjadi uji coba perseorangan. Responden memberikan penilaian produk dari aspek tampilan, penyajian materi dan manfaat.

Tahap ketujuh yaitu; Merevisi hasil uji coba, peneliti kembali merevisi produk setelah uji coba pada kelompok kecil. Produk kembali disempurnakan berdasarkan kritik dan saran responden. Pada tahap ini, diperlukan kerjasama dan komunikasi peneliti dengan ilustrator untuk dapat merevisi produk dengan baik.

Tahap kedelapan yaitu; Uji pelaksanaan lapangan (*field tryout or field testing*) sebagai tahapan terakhir. Responden yang telah ikut pada uji coba perseorangan atau satu-satu (*one to one*) dan kelompok kecil (*small group*) tidak perlu mengikuti tahap ini. Setelah produk disempurnakan pada tahap-tahap sebelumnya, produk siap untuk diujikan pada satu kelas yang berisikan 23 responden. Aspek yang dinilai, sama dengan tahap-tahap sebelumnya yaitu tampilan, penyajian produk dan manfaat.

Tahap kesembilan yaitu; Penyempurnaan produk akhir, peneliti kembali menyempurnakan produk dari hasil uji coba lapangan. Pada tahap ini, produk sudah benar-benar sempurna karena sudah melalui uji ahli dan tiga kali uji coba dan revisi. Produk yang dihasilkan adalah modul yang valid karena sudah melalui serangkaian validasi produk.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pengembangan modul PKn berbasis pendidikan karakter adalah statistik deskriptif dan pengolahan data bersifat deskripsi kualitatif. Menurut Sugiyono, Statistik deskriptif adalah statistik yang

digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>8</sup> Data diperoleh melalui evaluasi formatif. Tahap pertama, diuji oleh *expert review* yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Tahap kedua diujikan pada peserta didik satu-satu (*one to one*), tahap ketiga diujikan pada kelompok kecil (*small group*) dan tahap keempat diuji pelaksanaan lapangan (*field test*). Perhitungan data menggunakan *rating scale* dengan rentang nilai 1-4 pada setiap pernyataannya. Dengan rincian sebagai berikut; 1 (sangat kurang baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), dan 4 (sangat baik).

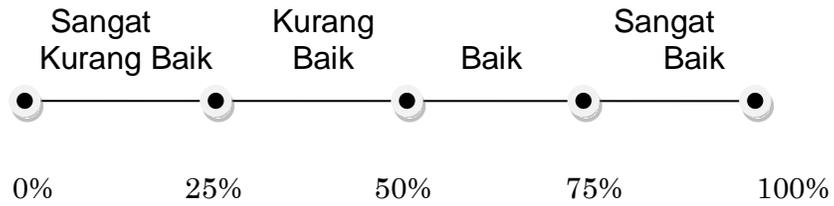
Setelah data diperoleh maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui kualitas modul PKn berbasis pendidikan karakter. Kriteria perhitungan hasil uji coba, yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Butir Soal X Skala Poin Tertinggi Soal}} \times 100\%$$

Dalam menafsirkan data kuantitatif menjadi data kualitatif berdasarkan skor kriteria yang diperoleh, peneliti menggunakan acuan yaitu :

---

<sup>8</sup> Sugiyono, h. 199.



**Bagan 3.3**

**Garis Rentang Skor Kriteria**

Rentang skor kriteria diperoleh dengan cara membagi persentasi tinggi dan jumlah kriteria pilihan, sehingga diperoleh deskripsi hasil pengumpulan data kuantitatif menjadi kualitatif sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Deskripsi Hasil Pengumpulan Data Kuantitatif menjadi Kualitatif**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Deskripsi</b>
0 – 25%	Sangat Kurang Baik
26 - 50%	Kurang Baik
50 % - 75%	Baik
76% - 100%	Sangat Baik